

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka serta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dalam tahap ini akan disajikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

1. Peningkatan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Kristen Lentera Ambarawa pada mata pelajaran IPA dengan topik struktur tubuh tumbuhan meningkat melalui penerapan metode demonstrasi yang telah terlaksana. Dibuktikan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menjelaskan materi struktur tumbuhan dengan kata-kata sendiri, membandingkan materi struktur tumbuhan satu dengan yang lain, memberikan contoh setiap bagian materi struktur tubuh tumbuhan, dan menerapkan konsep materi struktur tubuh tumbuhan pada pemecahan suatu kasus. Tingkat keberhasilan pencapaian indikator pemahaman konsep pada penerapan tindakan pertama yakni 68% indikator pertama, 87% indikator kedua, 89% indikator ketiga, dan 70% indikator keempat. Pada penerapan tindakan kedua yakni 74% indikator pertama, 82% indikator kedua, 90% indikator ketiga, dan 88% indikator keempat. Sedangkan, berdasarkan persentase tingkat kelulusan yakni 73% siswa yang lulus KKM pada penerapan tindakan pertama, dan 77% siswa yang lulus KKM pada penerapan tindakan kedua.
2. Penerapan langkah metode demonstrasi dapat dilakukan melalui beberapa langkah yang telah dilaksanakan, yaitu: tahap persiapan (1) merumuskan

tujuan pembelajaran (2) menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi; (3) melakukan uji coba demonstrasi; tahap pelaksanaan (4) mengatur tempat duduk siswa; (5) mengemukakan tujuan pembelajaran; (6) mengemukakan tugas-tugas siswa; (7) memberikan pertanyaan yang merangsang siswa berpikir selama demonstrasi; (8) menciptakan suasana pembelajaran yang sejuk; dan (9) memberikan evaluasi pembelajaran.

## 5.2 Saran

Jika guru lain ingin menerapkan metode demonstrasi ini, maka sebaiknya:

- 1) Guru perlu mempersiapkan alat dan bahan demonstrasi materi pembelajaran dengan matang.
- 2) Guru perlu melakukan uji coba demonstrasi terlebih dahulu untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan demonstrasi sebelum ditunjukkan di kelas.
- 3) Guru perlu menjelaskan prosedur pelaksanaan demonstrasi dengan jelas kepada siswa supaya terlaksana dengan tertib dan kondusif.
- 4) Guru perlu menegaskan ulang tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa melalui demonstrasi yang dilaksanakan.

Peneliti sangat percaya bahwa semua tahapan dan proses penelitian ini tidak terlepas dari pemeliharaan Tuhan dan semuanya terjadi dengan baik hanya oleh anugerah-Nya semata. Termasuk kemampuan siswa kelas VIII SMP Kristen Lentera Ambarawa yang meningkat dalam memahami konsep materi IPA melalui metode demonstrasi terjadi atas pimpinan Roh Kudus. Begitu pula semua pihak yang terlibat di dalam penelitian ini, Tuhan mampukan untuk mengambil bagian

menyatakan kuasa-Nya dalam dunia pendidikan yang membawa perubahan hidup setiap pribadi, khususnya dalam hal kognitif, afektif, ataupun psikomotorik siswa.

Rentang waktu atau proses penelitian ini pun dialami peneliti sebagai pengalaman rohani yang berharga untuk semakin dekat dan mengenal Allah. Peneliti menyadari bahwa Allah adalah Allah yang menyingkapkan diri dan melalui penyingkapan diri tersebut, Dia ingin dikenal dan disembah dengan sikap, pikiran, perasaan, bahkan pengalaman-pengalaman rohani yang dikehendaknya (Susabda, 2017). Oleh sebab itu, semua proses dan keberhasilan penelitian ini hanya dipersembahkan untuk kemuliaan Allah.

